

PENYULUHAN TENTANG EDUKASI ASI EKSKLUSIF GUNA PERSIAPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PMB NOSITA DAMAYANTI SIMO

Winarsih¹, Herdini Widyaning Pertiw², Era Revika³

¹Prodi Sarjana Pendidikan Profesi Bidan STIKes Estu Utomo

²Prodi Sarjana Pendidikan Profesi Bidan STIKes Estu Utomo

³Prodi sarjana Pendidikan Profesi Bidan STIKes Akbidyo

e-mail: ¹winarsihakbidyo@gmail.com, ²herdini_widyaning@yahoo.co.id, ³revika13@gmail.com

ABSTRAK. Pemberian ASI eksklusif ini sudah dituangkan dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia. Salah satunya berdasarkan kepada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI Eksklusif. Menurut Roesli hal ini dikarenakan ASI merupakan asupan yang tepat karena komposisinya selalu menyesuaikan dengan tubuh bayi dan perkembangan sistem di dalam tubuhnya. Edukasi diharapkan mampu menjadi sarana memperoleh informasi, pengetahuan dan menjadi sarana diskusi tentang masalah yang dihadapi ibu menyusui. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai pentingnya mempersiapkan ASI Eksklusif melalui Edukasi ASI Eksklusif pada Ibu hamil sehingga mampu meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Simo Kabupaten Boyolali. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang edukasi ASI Eksklusif guna persiapan pemberian ASI Eksklusif di PMB Nosita Damayanti Simo ini adalah metode pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan. Sasaran adalah ibu hamil Trimester III yang tergabung dalam kelas ibu hamil. Hasilnya bahwa terdapat 15 peserta penyuluhan yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan Edukasi tentang ASI Eksklusif dari 21 peserta.

Kata Kunci : Edukasi; ASI Eksklusif

ABSTRACT Exclusive breastfeeding has been stated in various regulations and legislation in Indonesia. One of them is based on the decision of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 450/MENKES/SK/IV/2004 concerning exclusive breastfeeding..According to Roesli, this is because breast milk is the right intake because its composition always adapts to the baby's body and the development of the systems within the body. Education is expected to be a means of obtaining information, knowledge and a means of discussing problems faced by breastfeeding mothers.How to increase mothers' knowledge and understanding regarding the importance of preparing for exclusive breastfeeding through exclusive breastfeeding education for pregnant women so as to increase coverage of exclusive breastfeeding in Simo Village, Boyolali Regency. Methods for implementing outreach activities aboutExclusive breastfeeding education to prepare for exclusive breastfeeding at PMB Nosita Damayanti SimoThis is a method of health education in the form of counseling. The target is third trimester pregnant women who are members of the pregnant women class. The result was that there were 15 counseling participants who experienced an increase in knowledge after being given education about exclusive breastfeeding from 21 participants.

Keywords: Education; exclusive breastfeeding

1. Pendahuluan

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2012 pasal 6 dinyatakan bahwa Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada Bayi yang dilahirkannya[1]. Pemberian ASI eksklusif ini sudah dituangkan dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia. Salah satunya berdasarkan kepada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI Eksklusif . Hal ini diperkuat dengan adanya pasal 13 yang menyatakan bahwa Untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI Eksklusif secara optimal, Tenaga Kesehatan dan penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI Eksklusif kepada ibu dan/atau anggota Keluarga dari Bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI Eksklusif selesai[1].

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral)[2]. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus.

Menyusui / pemberian Air susu ibu merupakan proses normal. Menurut Roesli, (2012), hal ini dikarenakan ASI merupakan asupan yang tepat karena komposisinya selalu menyesuaikan dengan tubuh bayi dan perkembangan sistem di dalam tubuhnya. tidak ternilai harganya, selain meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal, ASI membuat anak potensial, memiliki emosi yang stabil, spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. Salah satu dari pembagian menyusui adalah Menyusui Eksklusif[3].

Menurut data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali menyatakan bahwa Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif di kabupaten Boyolali tahun 2021 yaitu 75,8% dari target 54 %. Masih ada 1 UPT Puskesmas yang cakupannya kurang dari target yaitu UPT Simo. Hal ini terjadi karena masih banyaknya ibu bekerja dengan masa cuti yang terbatas dan pola asuh keluarga yang kurang memadai[4].

Edukasi diharapkan mampu menjadi sarana memperoleh informasi, pengetahuan dan menjadi sarana diskusi tentang masalah yang dihadapi ibu menyusui dan lebih jauh akan membantu meningkatkan efikasi diri untuk memberi ASI eksklusif pada bayi. Efikasi diri tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku meliputi proses kognitif, proses motivasional, proses afektif dan proses seleksi[5].

Berdasarkan analisis situasi di desa Simo Kabupaten Boyolali karena banyaknya ibu yang bekerja sehingga pemberian ASI Eksklusif masih kurang dari target yang diharapkan, hal ini terjadi karena ibu bekerja sangat repot jika harus memberikan ASI Eksklusif dengan tuntutan pekerjaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan oleh ibu bekerja. Apalagi dukungan tempat kerja juga belum memadai untuk terlaksananya ASI eksklusif pada ibu bekerja. Berdasarkan uraian diatas Sehingga perlu diberikan penguatan melalui edukasi persiapan pemberian ASI dengan berfokus pada Tips sukses ASI pada Ibu bekerja. Persiapan pemberian ASI eksklusif harus di mulai dari sejak hamil dan melihat bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai pentingnya mempersiapkan ASI Eksklusif melalui Edukasi ASI Eksklusif pada Ibu hamil sehingga mampu meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Simo Kabupaten Boyolali.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang edukasi ASI Eksklusif guna persiapan pemberian ASI Eksklusif di PMB Nosita Damayanti Simo ini adalah metode pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan bersamaan dengan kelas ibu hamil, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 pukul 09.30 s/d selesai. Adapun rincian tahapan kegiatan Penyuluhan ini adalah :

2.1. Tahap persiapan

- 2.1.1. Pembuatan proposal dan perbaikan hasil review proposal pengabdian
- 2.1.2. Identifikasi masalah di PMB Nosita Damayanti Simo, cakupan ASI Eksklusif yang kurang dari target menurut data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Solusi yang ditawarkan Tim pengabdian.
- 2.1.3. Koordinasi PMB Nosita, untuk Teknik pelaksanaan penyuluhan kelas edukasi ibu hamil.
- 2.1.4. Persiapan materi dan berkas yang dibutuhkan untuk penyuluhan

2.2. Tahap pelaksanaan

- 2.2.1. Memandu jalannya penyuluhan : memberi tahu maksud dan tujuan
- 2.2.2. Memotivasi peserta penyuluhan sebelum materi diberikan
- 2.2.3. Memberikan materi sesuai kebutuhan : Teori ASI eksklusif dan Tips keberhasilan ASI pada Ibu bekerja berdasarkan berbagai pengalaman
- 2.2.4. Feedback dari penyuluhan dan dokumentasi kegiatan

2.3. Tahap Evaluasi

Tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan bertanya pada saat selesai penyuluhan, kemudian memberikan angket dan wawancara langsung ke peserta penyuluhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan penyuluhan tentang edukasi ASI Eksklusif guna persiapan pemberian ASI Eksklusif di PMB Nosita Damayanti Simo dengan menganalisis indikator hasil angket *pre-post test* yang diberikan untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif dan melalui wawancara langsung untuk melihat pemahan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Pada kuesioner pengetahuan menggunakan soal pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan jumlah 15 item, model soal *multiple choice*. Dengan Kisi – Kisi soal sebagai berikut :

- a. Tentang pengertian ASI : 3 soal
- b. Manfaat ASI : 4 soal
- c. Klasifikasi ASI : 4 soal
- d. Frekuensi menyusui : 4 soal

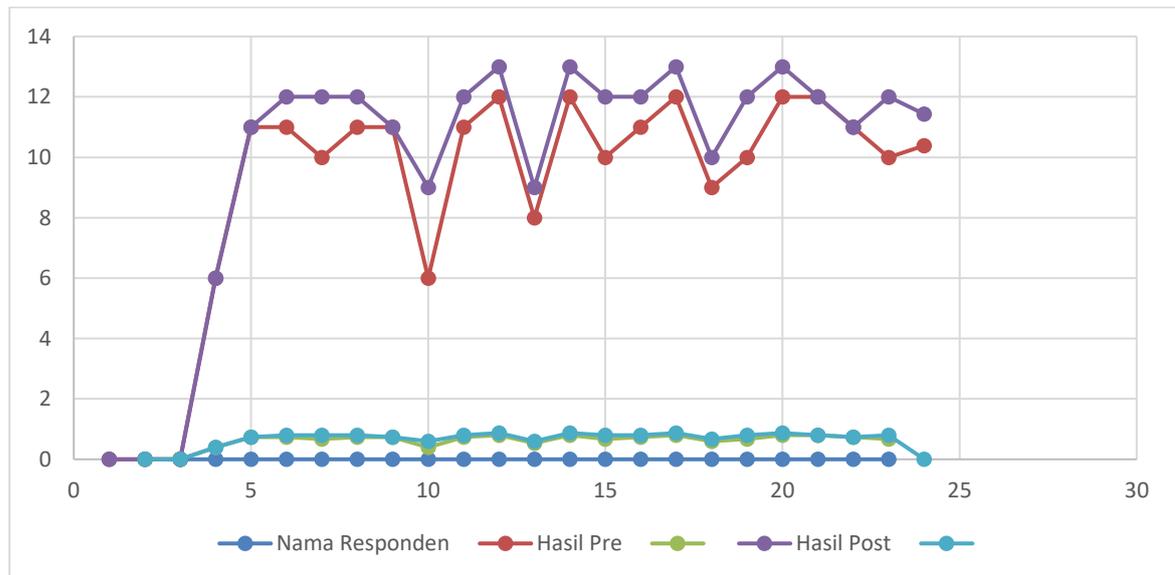
Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil analisis Peningkatan Pengetahuan melalui soal *Pre-Post Test*

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL PRE		HASIL POST	
		SATUAN	%	SATUAN	%
1.	Ny. S	12	80%	13	87%
2.	Ny. W	6	40%	6	40%

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL PRE JAWABAN BENAR		HASIL POST JAWABAN BENAR	
		SATUAN	%	SATUAN	%
3.	Ny. D	11	73%	11	73,33%
4.	Ny. A	11	73%	12	80%
5.	Ny. S	10	67%	12	80%
6.	Ny. N	11	73%	12	80%
7.	Ny. S	11	73%	11	73,33%
8.	Ny. D	6	40%	9	60%
9.	Ny. D	11	73%	12	80%
10.	Ny. S	12	80%	13	87%
11.	Ny. A	8	53%	9	60%
12.	Ny. S	12	80%	13	87%
13.	Ny. A	10	67%	12	80%
14.	Ny. I	11	73%	12	80%
15.	Ny. R	12	80%	13	87%
16.	Ny. S	9	60%	10	67%
17.	Ny. F	10	67%	12	80%
18.	Ny. P	12	80%	13	87%
19.	Ny. K	12	80%	12	80%
20.	Ny. S	11	73%	11	73,33%
21.	Ny. H	10	67%	12	80%
RATA RATA		10,38095		11,42857	1,04762%

Grafik 1.1 Hasil analisis Peningkatan Pengetahuan melalui soal *Pre-Post Test*



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan edukasi tentang ASI Eksklusif yaitu dengan penjabaran sebagai berikut

1). 11 peserta dengan peningkatan pengetahuan 7 %, 2). 4 peserta dengan peningkatan pengetahuan 13 %, 3). 1 peserta dengan peningkatan pengetahuan 20 %, 4). 6 peserta tidak ada peningkatan pengetahuan tetapi anantara sebelum dan sesudah edukasi hasilnya sama. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat 15 peserta penyuluhan yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan Edukasi tentang ASI Eksklusif dari 21 peserta. Rata – rata peningkatan pengetahuan adalah 1, 04762%.

Penelitian yang dilakukan oleh Erice Septa Prautami pada tahun 2023 tentang pengaruh anjuran ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil minggu pertama kehamilan di Desa Sidomulyo 18 menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,000 Berdasarkan hasil penelitian (p -nilai $\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelumnya dengan informasi selanjutnya mengenai ASI eksklusif[6]. Menurut Bloom dalam Notoatmodjo, (2003); Suwanti dan Aprilin, [7] Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan dan terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu objek. Persepsi terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga[8].

Hal ini juga didukung dengan temuan Salsa Nabila Inong Ramadhana tahun 2022 yang berjudul “Deskripsi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Konseling ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Provinsi Aceh Utara Tahun 2022”. Konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penyediaan materi dan sumber pendidikan kepada ibu menyusui bermanfaat dan efektif, dan penting untuk terus diberikan, telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dan keluarga Penting untuk mendorong ibu dan profesional kesehatan untuk memberikan insentif untuk menyusui. Pemberian ASI pada bayi, memperhatikan cara menyusui yang benar, dan memperhatikan tingkat keberhasilan ibu menyusui dalam menyusui. Penyebab paling umum yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan [9].

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



(a) Pengabdian melakukan edukasi dengan metode penyuluhan tentang ASI Eksklusif, sebelumnya melakukan pre- test



(b) Selesai penyuluhan melakukan post-test.

4. Kesimpulan

Penyuluhan yang telah dilakukan di kelas ibu hamil PMB Nosita Damayanti, yaitu edukasi tentang ASI Eksklusif berjalan dengan tertib dan lancar. Para peserta adalah ibu hamil Trimester III yang mana pada saat proses diskusi sangat aktif. Kemudian dari hasil penyuluhan peserta juga mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebesar 1, 04762%. Saran untuk penyuluhan selanjutnya perlu melakukan demonstrasi Teknik menyusui yang benar, karena pada saat diskusi masih banyak yang

bertanya tentang posisi menyusui yang benar karena banyak yang mengeluh diawal menyusui mengalami puting lecet[9].

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillahirobbil'alamin Pada kesempatan yang baik ini, kami memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat, rahmat dan taufik-Nya, sehingga Laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Tentang Edukasi ASI Eksklusif Guna Persiapan Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Nosita Damayanti Simo" dapat diselesaikan penyusunannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung dan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo, yang telah menugaskan kepada tim pengabdian dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat,
2. Bidan Nosita Damayanti yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat, Asisten Bidan di PMB Nosita Damayanti telah membantu terselenggarakannya kegiatan pengabdian Masyarakat,
3. Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo yang akan membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian penyusunan Laporan pengabdian masyarakat ini, kami mengharapkan semoga hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terkait dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kesehatan.

Daftar Pustaka

- [1] Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 pasal 6 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Indonesia, 2012.
- [2] Keputusan Menteri Kesehatan RI, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450 tentang pemberian ASI Eksklusif*. Indonesia, 2004.
- [3] U. Roesli, *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000.
- [4] Dinas Kesehatan Boyolali, *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali*. Boyolali: Dinas Kesehatan Boyolali, 2021.
- [5] D. R. Yuliani, S. P. Winarso, R. A. Amalia, and A. F. Naufal, "Media Edukasi Video Untuk Meningkatkan Breastfeeding Self-Efficacy (Efikasi Diri Menyusui)," *Jurnal Sains Kebidanan*, vol. 4, no. 2, pp. 79–84, 2022, doi: 10.31983/jsk.v4i2.9289.
- [6] E. S. Prautami, A. Febrianti, and D. Anggraini, "Pengaruh Penyuluhan tentang Asi Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Desa Sidomulyo 18," *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, vol. 10, no. 1, pp. 10–16, 2023.
- [7] I. Suwanti and H. Aprilin, "Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Penularan Hepatitis Dengan Perilaku Cuci," *Jurnal Keperawatan*, vol. 10, no. 2, pp. 20–32, Jul. 2017.
- [8] Darsini, Fahrurrozi, and E. A. Cahyono, "Pengetahuan; Article Review," *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, pp. 95–107, Jan. 2019.
- [9] S. N. I. Ramadhana, Mauliza, and T. Y. Iqbal, "Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Aceh Utara Tahun 2022," *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, vol. 7, no. 1, pp. 12–25, 2024.